BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Turuk Lajo Simagere adalah tarian yang masih hidup dan berfungsi ditengah masyarakat sebagai tari ritual pengobatan. Sekarang sudah ada di sajikan dalam kemasan pertunjukan untuk hiburan yang bertepatan di kepulauan mentawai khususnya di Dusun Ugai, Desa Madobag, Kecamatan Siberut Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai. Tari ini merupakan tari ritual yang sangat sakral akan tetapi juga di buat dalam kemasan seni pertunjukkan di acara-acara besar sampai sekarang ini.

Aktivitas sanggar Mata't Sulu ini merupakan salah satu bentuk pelestarian terhadap tarian tradisi bernuansa ritual yang menghasilkan nilai ekonomis dan menjadikan suatu penampilan tari dalam seni pertunjukan sebagai pemasukan sampingan. Membuat suatu tari pertunjukan ritual menjadi seni tari pertunjukan yang sesuai dengan kriteria ciri-ciri pertunjukan.

B. Saran

Sekarang *Turuk Lajo Simagere* sudah bisa di tarikan di luar daerah Mentawai, akan tetapi yang menarikan bukan seorang *Sikerei* lagi melainkan anggota sanggar Mata't Sulu dalam pengayoman dinas pariwisata. Meskipun demikian Dinas Pariwisata siberus selatan belum sepenuhnya menjalankan kewajiban mendukung dan ikut andil berupaya melestarikan budaya tradisi setempat, seperti pada saat rombongan dari metawai itu di undang mengisi acara Festival Ritual Nagari Di Kubu Gadang Padangpanjang. Perhatian Dinas Pariwisata sangat kurang terhadap hal tersebut padahal Sanggar Mata't Sulu merupakan perwakilan dari Dinas Pariwisata, namun hal ini tidak menjadi perhatian oleh Dinas Pariwisata Dan Pemerintah Kabupaten. Rombongan dari sanggar Mata't Sulu tidak mendapat uang saku dari pemerintah setempat padahal itu mewakili pemerintahan.

Saran penulis sebaiknya pemerintah setempat baik itu Dinas Pariwisata maupun Pemerintah Kabupaten lebih memperhatikan lagi usaha kecil dari masyarakat untuk upaya pelestarian budaya.

DAFTAR PUSTAKA

Cici Audia. 2015. Turuk Pok-Pok Sebagai Tari Tradisi Pada Masyarakat Muara Sikalabuan Kabupaten Kepulauan Mentawai. ISI Padangpanjang.

Daryustri, 2010, " *Lingkaran Lokal Genius Dan Pemikirian Seni Budaya* " Yogyakarta : Multi Grafindo.

Delvi Gustia Nasution. 2017. Turuk Mayang Dari Ritual Menjadi Tari Penyambutan Tamu Di Desa Tua Pejat Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai. ISI Padangpanjang.

Ramayani. 2014. Turuk Guok-Guok Peligi Tarian Sekerei Suku Mentawai Didesa Rogdog Sumatera Barat. ISI Padangpanjang.

Saparuddin. 2013. turu' bilou tarian ritual masyarakat Rog Dog Pulau Siberut kabupaten Kepulauan Mentawai. ISI Padangpanjang.

Soedarso SP. 1991. *Beberapa Catatan Tentang Perkembangan Kesenian Kita*. Yokyakarta : Bp ISI Yogyakarta.

Soedarsono, R. M. 1998. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogtakarta: Gadjah Mada University Press.

Sugiyono. 2010. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif R&G*. Bandung : CV Alfabeta.

SUMBER LAIN

https: //www. mongabay. co. id/2017/10/12/ ketika – kehidupan – orang - mentawai -dalam-keterancaman/

https: // id.wikipedia.org/ wiki/ Arat_Sabulungan #:~:text= Arat%20 Sabulungan%20adalah%20kepercayaan%20asli,orang%20Sakuddei%20di%20pulau%20Siberut.

https: // id. wikipedia. org/ wiki/ Seni_ pertunjukan.

https://id.wikipedia.org/wiki/Agama

https://id.wikipedia.org/wiki/Keyakinan_dan_kepercayaan

https://serupa.id/seni-tari-pengertian-jenis-fungsi-menurut-para-ahli/

https://www.jurnalistravel.com/begini-tato-mentawai-dibuat-sakitnya-minta-ampun/

https://brainly.co.id/tugas/5570578#:~:text=Tata%20rias%20merupakan%20cara%20atau,seni%2C%20keindahan%2C%20dan%20kemodernan.

https://pengertianmenurutparaahli.org/pengertian-variasi/